

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1. Elemen Yang Menentukan Perancangan Cottage

##### 4.1.1. Elemen Alam Pantai Baron

Terdiri dari elemen yang bisa ditata dan yang tidak bisa ditata. Alam pantai Baron sendiri, berciri khas alam pantai dengan tebing-tebing terjal dan pasir yang landai. Elemen alam ini terutama dalam perancangan cottage akan digunakan untuk pengembangan potensi visual. Sehingga bangunan yang ada akan diarahkan ke arah pemanfaatan potensi visual. Sehingga bangunan yang ada akan diarahkan ke arah pemanfaatan bukaan-bukaan untuk memberi kenikmatan visual secara lebih baik. Disamping itu juga akan lebih memberikan karakter kawasan yang kuat.

Elemen alam pantai Baron terdiri dari :

1. Elemen alam sebelum kawasan pantai Baron  
Elemen ini akan memberikan kesan awal yang baik bagi pengunjung.
2. Elemen alam pantai Baron
  - a. Kondisi dan kontur tanah  
Diolah untuk memperkuat karakter kawasan.
  - b. Pantai Baron  
Digunakan sebagai view utama perancangan.
  - c. Ombak Pantai Baron  
Elemen yang menarik untuk dikembangkan sebagai view.
3. Daerah antara Pantai Baron dengan pantai Kukup  
Digunakan untuk transisi antara fasilitas cottage dan pantai Kukup.

#### 4. Daerah perbukitan

Digunakan sebagai view dan dimanfaatkan dalam perancangan cottage.

#### 4.1.2. Elemen Bangunan

Elemen ini terutama berkaitan dengan penggunaan bahan dan konstruksi, serta dengan memperhatikan kebutuhan penciptaan karakter alam yang kuat pada bangunan.

Dilakukan dengan :

1. Penggunaan elemen alam, seperti batu, pasir, kayu untuk bahan bangunan dan pengolahan landskap.
2. Pengambilan bentuk dari alam, bentuk-bentuk bangunan dikembangkan dari bentuk-bentuk alam dan karakternya.

#### 4.2. Kebutuhan pengguna (konsumen)

1. Macam Konsumen/wisatawan
  - a. Wisata waktu luang (leisure time)
  - b. Wisata budaya (cultural tourism)
  - c. Wisata olahraga (sport tourism)
  - d. Wisata kesehatan (health tourism)
  - e. Wisata pertemuan (convention tourism)

#### 4.2.1. Pelaku kegiatan wisata dan kegiatannya

1. Wisatawan
  - a. Kelompok anak-anak
  - b. Kelompok Remaja
  - c. Kelompok Dewasa

2. Peneliti
3. Penduduk

#### 4.3. Analisa Atraksi, Kegiatan Wisata dan Penunjangnya

##### 4.3.1. *Macam dan Jenis Kegiatan Wisata*

1. Kegiatan Aktif
2. Kegiatan Pasif

##### 4.3.2. *Wadah Fasilitas Kegiatan*

1. Bermain air dan pasir
  - bermain pasir ditepi pantai
  - bermain air di laut yang dangkal dan tidak berbahaya
2. Pengamatan kehidupan alam
3. Permainan darat

Kegiatan permainan darat dapat dibedakan menjadi:

- Permainan anak-anak
  - permainan olah raga
4. Kegiatan pasif
- Kegiatan pasif dapat dibagi menjadi :
- Kegiatan pasif sekedar duduk termasuk tempat duduknya
  - Kegiatan pasif duduk dan makan termasuk tempat untuk duduk dan tempat untuk makan

- Kegiatan pasif berbaring di pasir atau di lereng yang berumput.

5. Kegiatan pelengkap

- parkir termasuk tempat pemberhentian kendaraan umum
- pengelolaan
- kios barang souvenir
- warung makan
- lavatory umum
- fasilitas olah raga
- kios ikan

**4.4. Analisa Kebutuhan Ruang dan Bangunan**

*4.4.1. Pengembangan atraksi dan kegiatan*

1. Ruang/bangunan sebagai prasarana kegiatan wisata alam, meliputi:

a. Area wisata pantai

Sebagai prasarana bagi kegiatan :

- Rekreasi pantai
- Bermain air dan pasir pantai
- memancing
- melihat ikan hias/biota laut
- widya wisata pantai

b. Kawasan hutan

Sebagai prasarana bagi kegiatan:

- Konservasi hutan

widya wisata hutan

c. Area Pertanian

Sebagai prasarana bagi kegiatan:

agro wisata

widya wisata pertanian

konservasi lahan pertanian

d. Taman

Sebagai prasarana bagi kegiatan

bermain anak-anak

relaksasi remaja dan orang dewasa

relaksasi keluarga

seni dan kerajinan

e. Arena atraksi pemandangan alam

Sebagai prasarana bagi kegiatan :

menikmati pemandangan alam laut

menikmati pemandangan perbukitan

menikmati pemandangan matahari terbit / tenggelam

f. Widya wisata

Sebagai prasarana bagi kegiatan :

studi konservasi alam kawasan

memamerkan kekayaan alam kawasan

2. Ruang / bangunan sebagai prasarana kegiatan penunjang kegiatan wisata alam

- a. Zone pusat pengelolaan
  - Pengelolaan kawasan / kontrol / tiket masuk kawasan wisata
  - pusat informasi dan pelayanan wisata
- b. Zone pelayanan umum
  - keamanan dan keselamatan wisata
  - ibadah
  - warung makan
  - kios souvenir
  - kios makanan / minuman / buah-buahan
  - kios ikan hias
- c. Zone prasarana transportasi, meliputi:
  - Jaringan jalan
  - Tempat parkir
  - Terminal angkutan umum

#### 4.4.2. Analisis terhadap fasilitas yang ada

- Zone pantai** : Zone wisata pantai yang merupakan area perlindungan alam dan lingkungan pantai yang jaraknya ditentukan kurang lebih 100 meter dari batas pasang.
- Zone buffer** : area terbuka yang bebas dari permukiman penduduk yang membatasi kawasan wisata dengan kawasan permukiman

- **Zone pengembangan fasilitas wisata** : merupakan area sekitar pantai yang akan dikembangkan dengan berbagai atraksi wisata yang sesuai untuk lingkungan pantai.

